

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara umum, pasar modal merupakan tempat kegiatan perusahaan mencari dana untuk membiayai kegiatan usahanya. Selain itu, pasar modal juga merupakan suatu usaha penghimpunan dana masyarakat secara langsung dengan cara menanamkan dana ke dalam perusahaan yang sehat dan baik pengelolaannya. Fungsi utama pasar modal adalah sebagai sarana pembentukan modal dan akumulasi dana bagi pembiayaan suatu perusahaan atau emiten. Bagi kalangan masyarakat yang memiliki kelebihan dana dan berminat untuk melakukan investasi, hadirnya lembaga pasar modal di Indonesia menambah deretan alternatif untuk menanamkan dananya. Banyak jenis surat berharga (*securities*) yang dijual dipasar tersebut, salah satunya adalah saham. Saham perusahaan *go public* sebagai komoditi investasi tergolong berisiko tinggi Karena sifatnya yang peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi baik oleh pengaruh yang bersumber dari luar ataupun dari dalam negeri. Perubahan tersebut antara lain dibidang politik, ekonomi, moneter, undang-undang atau peraturanmaupun perubahan yang terjadi dalam industri dan perusahaan yang mengeluarkan saham (emiten) itu sendiri¹.

Masyarakat yang ingin melakukan kegiatan investasi disebut Investor. Sedangkan kegiatan investasi sendiri diartikan sebagai kegiatan menyalurkan dana untuk digerakkan dalam kegiatan ekonomi yang dapat memberikan

¹Surbakti Karo-karo, *Pengaruh Suku Bunga SBI, Nilai Kurs Dollar Dan Tingkat Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia*, Vol. 16 No.02, (Oktober 2013), h.45-52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuntungan dan juga kerugian. Dana yang dimiliki oleh investor akan disalurkan kepada emiten, yaitu perusahaan *go public* yang ada dipasar modal. Dapat disimpulkan bahwa pasar modal adalah perantara bagi investor dan emiten. Di Indonesia pasar modal bernama Bursa Efek Indonesia yang disingkat BEI.

Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dibagi berdasarkan beberapa indeks, dari indeks-indeks tersebut terdapat beberapa indeks yang menyediakan daftar perusahaan yang telah ditetapkan oleh OJK sebagai perusahaan yang dalam kegiatannya sesuai dengan prinsip syari'ah. Daftar Efek Syari'ah (DEF) adalah kumpulan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syari'ah di pasar modal, yang ditetapkan oleh OJK.²

Instrumen pasar modal adalah saham, obligasi, warrant, opsi dan lain-lain. Salah satu instrumen yang terkenal adalah saham yang merupakan bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (*go public*) dalam nominal atau presentase tertentu yang merupakan harga penawaran saham tersebut.

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)³.

² Otoritas Jasa Keuangan, *Daftar Efek Syari'ah*, <http://www.ojk.go.id/id/kanal/syari'ah/data-dan-statistik/daftar-efek-syari'ah/default.aspx>, diakses tanggal 26 mei 2017, 07:00

³BEI, *Infoemasi Bagi Investor*, <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/informasi/bagiinvestor/saham.aspx>, di akses tanggal 4 April 2017,23:15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saham dapat diperjualbelikan dipasar modal, dalam kegiatan jual beli saham tentunya para investor dituntut untuk memikirkan resiko dalam keputusan berinvestasi. Risiko atau *risk* adalah kerugian yang diprediksi akan diterima, resiko yang dimaksud dalam jual beli saham adalah turunnya harga saham dari harga yang dibeli atau dalam istilah investasi disebut *capital lost*. Risiko sering disama-samakan dengan *gharar*, yakni ketidak jelasan. Namun secara konseptual keduanya berbeda, *gharar* dapat dipahami sebagai ketidakjelasan yang diterim diluar akal sehat, sedangkan *risk* adalah kerugian yang diperhitungan akan diterima.

Guna menghindari perbuatan *Gharar* yang dilarang dalam islam, para investor dipaksa untuk melakukan telaah terlebih dahulu sebelum melakukan investasi. Hal ini jugalah yang membedakan antara *Gharar* dengan *Risk*. *Gharar* sendiri mirip dengan *game of chance* yakni suatu perbuatan yang memberikan hasil diluar akal sehat, mengandalkan spekulasi dan tanpa perhitungan yang jelas⁴. Sedangkan *Risk* atauresiko adalah sesuatu yang diperhitungkan secara mendalam. Pengharaman spekulasi dan *gharar* atau dengan *game of chance* sendiri termaktub didalam Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat ke 90-91:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾ إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَن ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ ﴿٩١﴾

⁴Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2014), Edisi Revisi, Cetakan Ke-3, h. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah Termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. (QS: Al-Maidah: 90) Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) khamar dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan sembahyang; Maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu).(QS: Al-Maidah: 91)

Untuk melakukan analisis dan memilih saham yang tepat, terdapat dua pendekatan dasar yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental menyatakan bahwa setiap instrument investasi mempunyai landasan yang kuat yaitu nilai instrinsik yang dapat ditentukan melalui suatu analisis yang sangat hati-hati terhadap kondisi pada saat sekarang dan prospeknya di masa yang akan datang. Ide dasar pendekatan ini adalah bahwa harga saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan.

Informasi fundamental secara umum dapat digambarkan sebagai informasi yang berkaitan dengan data keuangan historis suatu perusahaan. Untuk analisis saham, seorang investor menggunakan analisis fundamental yang lebih memfokuskan pada data-data keuangan historis. Alternatif yang dipilih tergantung pada investor dalam menilai resiko dari investasi yang dilakukan dan tingkat pengembalian atau return yang diinginkan⁵.

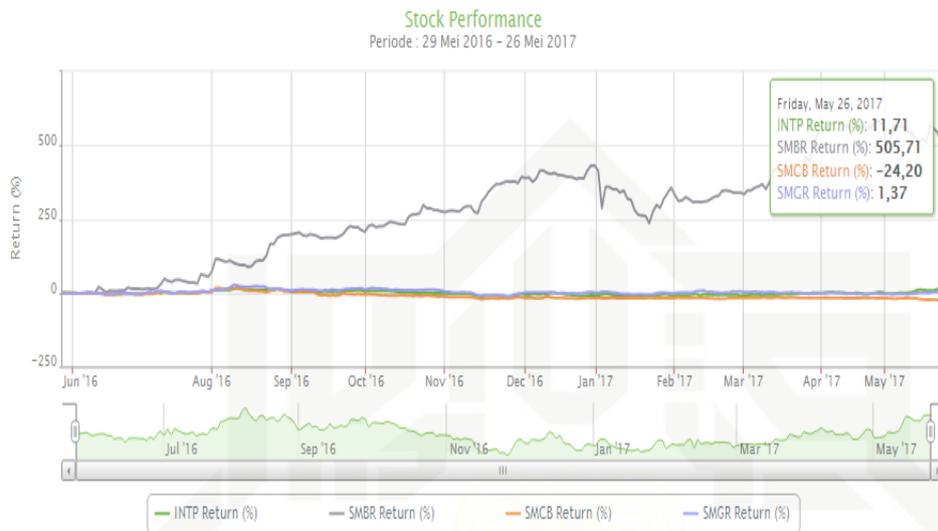
Kebijakan pemerintahan saat ini fokus pada bidang infrastruktur seperti halnya jalan raya, membuat perkembangan perusahaan sektor manufaktur khususnya subsektor semen memiliki grafik yang bagus.

⁵Mei Hotma Mariati Munte, *Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia*, (Tesis USU Medan:2009),

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1.1
Grafik Pertumbuhan Harga Saham Perusahaan
Subsektor Semen



Semen Indonesia yang merupakan BUMN ini masih mendominasi pangsa pasar nasional dengan porsi 42,4 persen. Penjualan Semen Indonesia baik domestik maupun ekspor mencapai 8,6 juta ton sepanjang periode Januari-April 2017 sementara industri nasional mencapai 20,4 juta ton. Hal inilah yang menarik perhatian penulis untuk meneliti perusahaan subsektor semen. Berikut grafik pertumbuhan harga saham perusahaan subsektor semen.

Analisa fundamental dapat dilihat dari beberapa rasio keuangan⁶. Rasio keuangan adalah kegiatan yang dilakukan dengan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya⁷. Diantara pendapat para ahli mengenai bentuk-bentuk rasio keuangan dapat dirangkum sebagai berikut:

⁶Asbi Rachman Fariad, *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2001-2006*, (Tesis Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro, 2008)

⁷Kasmir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Rajawali Pers:2008), h.104

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Rasio Likuiditas yakni rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Diantara jenis jenis rasio likuiditas adalah *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *cash Turn Over*, dan *Inventory To Net Working Capital*. Dalam peneliiian ini rasio likuiditas yang digunakan sebagai variabel penelitian adalah *current ratio*, pemilihan ini didasarkan pada *current rario* menggambarkan perbandingan seluruh aktiva lancar dengan hutang lancar. Sedangkan rasio likuiditas yang lain hanya membandingkan bagian dari akiva lancar saja.
2. Rasio Solvabilitas yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Diantara jenis-jenis rasio solvabilitas adalah *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Tangible Asset Debt Coverage*, *Current Liabilities to Net Worth*, *Times Interest Earned*, dan *Fixed Charge Coverage*. Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio*. Penggunaan *debt to equity ratio* menggambarkan salah satu syarat pemilihan saham yang masuk daftar efek syariah. Inilah yang menjadi alasan pemilihan *debt to equity ratio* sebagai salah satu variabel penelitian.
3. Rasio Aktifitas adalah rasio yang menggambarkan efektifitas perusahaan menggunakan aktiva yang dimilikinya. Diantara jenis-jenis rasio tersebut adalah *Receivable Turn Over*, *Days of Receivable*, *Inventory Turn Over*, *Days of Inventory*, *Working Capital Turn Over*, *Fixed Assets Turn Over*, dan *Assets Turn Over*. Rasio aktifitas yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah *inventory turn over*. Alasannya adalah *inventory turn*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

over menggambarkan aktifitas perusahaan itu sendiri dalam bidang produksi dan penjualan. Sedangkan rasio yang lain hanya menggambarkan perputaran modal, piutang, dan perputaran aktiva.

4. Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mencari laba. Diantara jenis-jenis rasio tersebut adalah *Profitt Margin On Sale, Return On Investment, Return On Equity*, dan *Earning Per Share of Commont Stock*. Rasio profitabilitas yang dipilih sebagai variabel dalam penelitian ini adalah *return on equity*, alasannya adalah diantara rasio yang lainnya *reurn on equity* menggambarkan kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan. Hal ini juga menjadi salah satu persyaratan dari emiten yang dimasukkan kedalam daftar efek syariah.

Di antara rasio yang dipilih berdasarkan alasan-alasan yang telah dikemukakan adalah *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Inventory Turn Over, dan Return On Equity*. Berikut adalah pemaparan pergerakan CR, DER, INTO, ROE terhadap harga saham PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, yang disajikan dalam bentuk triwulan :

TABEL 1.1
DATA HARGA SAHAM DAN VARIABLE CR, DER, INTO, DAN ROE
PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK

Tahun dan Triwulan	Harga saham (Rp)	CR (%)	DER (%)	INTO (X)	ROE (%)	
2014	Triwulan I	23.275	7.45	0.131	14.546	0.044
	Triwulan II	22.550	3.185	0.3	5,563	0.112
	Triwulan III	21.550	6.508	0.134	7.403	0.156
	Triwulan IV	25.000	4.933	0.165	12,005	0.207

Sumber: IDX dan data diolah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table di atas menunjukkan pada tahun 2014 triwulan II harga saham turun sebesar Rp. 725 berbanding lurus dengan CR dan INTO yang masing-masing turun 4.275%, dan 9.013 kali. Sedangkan DER dan ROE meningkat masing-masing naik, 0.169%, dan 0.068%.

Begitupula pada triwulan III harga saham turun sebesar Rp. 1000 berbanding lurus dengan DER yang turun sebesar 0.166%. Sedangkan CR, INTO, dan ROE mengalami kenaikan masing-masing sebesar, 3.323%, 1.840 kali, dan 0.044%.

Kenaikan harga saham terjadi pada akhir tahun atau triwulan ke IV dengan selisih Rp. 3.450, berbanding lurus dengan DER, INTO, dan ROE mengalami kenaikan masing-masing sebesar, 0.031%, 4.602 kali, dan 0.051%.

Current Ratio adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Para investor tertarik dengan perusahaan yang tidak terganggu liquidnya, sehingga permintaan saham-sahamnya meningkat yang memicu kenaikan harga saham⁸.

Data pada tabel menunjukkan hal yang berbeda dengan teori di atas, pada triwulan III perusahaan memiliki tingkat liquid yang cukup tinggi yakni 6.508% namun harga saham turun sebesar Rp.1000 dari triwulan II. Sedangkan pada triwulan ke IV nilai CR turun menjadi 4.933%, namun harga saham meningkat menjadi Rp.25.000.

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menjamin kewajiban jangka panjang dengan modal

⁸Ibid.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri. Perusahaan yang memiliki tingkat DER yang kecil cenderung memiliki arus kas yang stabil dan resiko kerugian yang rendah, yang diminati oleh investor⁹.

Sejalan dengan teori di atas pada triwulan II DER meningkat sebesar 0.169%, berpengaruh negative terhadap harga saham yang turun sebesar Rp. 725. Namun bertolak belakang dengan teori Yeye Susilowati. Penggunaan hutang yang makin banyak, yang dicerminkan oleh DER (rasio antara hutang dengan total aktiva) yang makin besar, pada perolehan laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) yang sama akan menghasilkan laba per saham yang lebih besar. Jika laba per saham meningkat, maka akan berdampak pada meningkatkannya harga saham¹⁰.

INTO adalah rasio yang menunjukkan berapa kali perputaran persediaan dalam setahun. Semakin tinggi tingkat INTO menunjukkan suatu perusahaan itu produktif menghasilkan laba. dan berpengaruh positif terhadap harga saham. Kenyataan yang didapat pada triwulan III menunjukkan pengaruh negatif. Harga saham turun sebesar Rp. 1000 sedangkan INTO naik sebesar 1.840 kali.

ROE adalah rasio yang menunjukkan efisiensi penggunaan modal. Kenaikan nilai ROE bermakna perusahaan produktif dalam menghasilkan laba dan berarti ROE berpengaruh positif terhadap return saham¹¹.

⁹Mei Hotma Mariati Munte, *Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia*, (Tesis USU Medan:2009).

¹⁰Yeye Susilowati, *Reaksi Signal Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Profitability And Solvability Ratio Reaction Signal Toward Stock Return Company*, Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan: Mei 2011., h.25

¹¹Kasmir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Rajawali Pers;2008), h.204-205

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai ROE selalu meningkat tiap triwulannya, namun tidak diikuti dengan kenaikan harga saham, data yang ada menunjukkan penurunan pada triwun II dan III yang masing-masing turun senilai Rp. 725 dan Rp.1000.

Berdasarkan beberapa bukti empiris, hasil penelitian dan teori yang mendasarinya sebagaimana diuraikan dimuka, maka masih ditemukan pro dan kontra antara teori, hasil penelitian dan fakta lapangan. Tentu saja hal ini tidak terlepas dari indeks harga saham yang cenderung berubah-ubah dan rentan terhadap perubahan-perubahan ekonomi seperti tingkat ekspor impor, pasar bebas, daya beli masyarakat, serta perubahan-perubahan yang berdampak pada ekonomi.

Merefleksi dari penelitian sebelumnya peneliti berusaha menyelesaikan permasalahan kontra antara teori dengan prariset yang penulis lakukan, maka untuk mengetahui lebih jauh analisa rasio keuangan (CR, INTO, DER, dan ROE) terhadap harga saham, penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA SAHAM SYARIAH PERUSAHAAN SUBSEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016”**

B. Batasan Masalah

Adapun variable independent atau variable bebas dari penelitian ini, yaitu rasio-rasio keuangan (*Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), *Inventory Turnover* (X3), *Return On Equity* (X4)), sedangkan variable dependennya adalah harga saham.

Saham yang dipilih adalah saham perusahaan subsektor semen yang tercatat di Daftar Efek Syariah, pemilihan ini didasari atas pra riset yang penulis lakukan terhadap salah satu perusahaan subsektor semen.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Apakah *current ratio*(CR) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan subsektor semen di BEI periode 2014-2016?
2. Apakah *debt to equity ratio*(DER) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan subsektor semen di BEI 2014-2016?
3. Apakah *inventory turn over (INTO)* berpengaruh terhadap harga Saham perusahaan subsektor semen di BEI 2014-2016?
4. dan apakah *return on equity*(ROE) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan subsektor semen di BEI 2014-2016?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor semen di BEI.
- b. Untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor semen di BEI.
- c. Untuk mengetahui apakah *Inventory Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor semen di BEI.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Untuk mengetahui apakah *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor semen di BEI.
- e. Untuk mengetahui rasio manakah yang paling dominan pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan subsektor semen di BEI.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaruh analisis rasio keuangan terhadap harga saham.
- b. Sebagai bahan masukan bagi penulis sendiri dalam penerapan disiplin ilmu yang diterima selama berada dibangku kuliah, dan menambah ilmu pengetahuan dalam membuat karya ilmiah.
- c. Sebagai acuan bagi peneliti lain dimasa yang akan datang khususnya peneliti yang ingin meneliti tentang pengaruh analisis fundamental terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI
- d. Sebagai salah satu syarat penulis untuk menyelesaikan perkuliahan pada program strata satu (SI) pada fakultas syariah dan hukum jurusan Ekonomi Islam UIN Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus untuk mendapatkan gelar S1.

E. Metodologi Penelitian**1. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di IDX kantor perwakilan Riau, jalan Sudirman No. 47 Pekanbaru, pada akhir bulan April 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Jenis dan sumber data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data skunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi berupa data-data yang diperoleh dari buku-buku, dokumen-dokumen serta literatur-literatur yang berhubungan dengan pembahasana penelitian

b. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah dari perusahaan manufaktur subsektor semen yang secara konsisten terdaftar di BEI periode 2014 - 2016. Data sekunder pada penelitian ini berupa data laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dengan mengunjungi BEI cabang Pekanbaru dan melalui website www.idx.co.id serta website resmi perusahaan-perusahaan tersebut.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, digunakan teknik pengumpulan data antara lain:

a. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data tertulis berupa laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Studi Pustaka

Telaah referensi beberapa sumber dari buku pedoman, buku teks, jurnal, serta artikel-artikel yang berguna untuk menganalisis saham.

4. Variable Penelitian

Dalam penelitian ini variable yang ada adalah variable bebas yaitu rasio keuangan dan variable terikat yaitu harga saham. Variable bebas dalam penelitian ini terdiri dari: *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), *Inventory Turnover* (X3), *Return On Equity* (X4).

5. Definisi Operasional

Definisi operasional dari variable terikat (dependent variable) yaitu harga saham adalah cerminan dari kondisi perusahaan itu sendiri, yang tertera pada laporan keuangan perusahaan tersebut.

Definisi operasional dari variable bebas (independent variable) yang terdiri dari *current ratio*, *debt to equity ratio*, *inventory turnover*, *return on equity*; definisi dari masing-masing variable tersebut adalah sebagai berikut:

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yang digunakan adalah:

Current Ratio (CR) yaitu perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. CR dapat diformulasikan sebagai berikut¹²:

$$CR = \frac{\text{aktivalancar}}{\text{hutanglancar}}$$

¹²Kasim, *Analisa Laporn Keuangan*, (Rajawalipers:2008), h.134-135

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas yang digunakan adalah:

Debt to Equity Ratio (DER) yaitu perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri perusahaan. Rumus DER yaitu¹³:

$$DER = \frac{\text{totalhutang}}{\text{modalsendiri}}$$

c. Rasio Aktifitas

Rasio Aktifitas yang digunakan adalah:

Inventory Turn Over (INTO) yaitu perbandingan antar penjualan dengan persediaan. *Inventory Turn Over* (INTO) dirumuskan sebagai berikut¹⁴:

$$INTO = \frac{\text{penjualan}}{\text{persediaan}}$$

d. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas yang digunakan adalah:

Return On Equity (ROE) yaitu perbandingan antara laba setelah pajak (laba bersih) dengan modal sendiri. Rumus ROE adalah¹⁵:

$$ROE = \frac{\text{labasetelahpajak}}{\text{modalsendiri}}$$

6. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor semen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun (2013-2015). Adapun pengambilan sampel menggunakan metode

¹³Ibid. h.157

¹⁴Kasmir, *Analisa Laporn Keuangan, (Rajawalipers:2008)*, h.180

¹⁵Ibid., h. 204

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu.¹⁶ Kriteria sampel yang akan diteliti adalah perusahaan yang tercatat di Daftar Efek Syari'ah (DER) dan perusahaan manufaktur subsektor semen yang secara periodik menyajikan laporan keuangan di BEI. Adapun sampel yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Perusahaan Manufaktur Subsektor Semen
Yang Tercata Di BEI

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Keterangan Laporan Keuangan
1. INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	Ada
2. SMBR	Semen Batu Raja Persero Tbk	Ada
3. SMCB	Holcim Indonesia Tbk	Ada
4. SMGR	Semen Gresik Tbk	Ada
5. WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	Ada

Sumber: IDX dan data diolah

7. Metode Analisis

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standard deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

b. Model Regresi

Model regresi harus ditentukan terlebih dahulu sebelum dilakukan uji model regresi. Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2012), h. 85

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Uji Asumsi Klasik

Karena data yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang mendasari model regresi. Penyimpangam asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, dan multikolinearitas yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Test statistik yang digunakan antara lain analisis grafik histogram, normal probability plots.

2) Multikolinearis

Pengujian asumsi kedua adalah uji multikolinearis (*multicollinearity*) antar variabel-variabel independen yang masuk ke dalam model. Metode untuk mendiagnosa adanya *multicollinearity* dilakukan dengan uji *Variance Inflation Factor* (VIF) yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Jika VIF lebih besar dari 10, maka antar variabel bebas (independent variable) terjadi persoalan multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian asumsi ketiga adalah heteroskedastisitas (*heteroscedasticity*) digunakan grafik Scatterplot. Jika dalam grafik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terlihat ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji autokorelasi dapat dilihat dari nilai Durbin Watson. Apabila nilai Durbin Watson berada pada daerah d_U sampai $4-d_U$ dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung autokorelasi¹⁷.

d. Uji F dan Uji t

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Uji t-statistik

Uji keberartian koefisien (b_i) dilakukan dengan statistik-t (student-t). Hal ini dilakukan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variable independennya. Adapun hipotesis dilakukan sebagai berikut:

¹⁷Michael Ardo Carlo, *Pengaruh Return On Equity, Dividen Payout Ratio, Dan Price To Earnings Ratio Pada Return Saham*, (E-Jurnal Akutansi Universitas Undayana bali:2014), h.156-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$H1 : b_i \neq 0$$

Artinya terdapat pengaruh yang significant dari variabel independen X_i terhadap variabel dependen (Y). Pengambilan keputusan:

Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 tidak dapat ditolak (diterima)

Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a

Adapun Hipotesisnya:

H_0 = tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen.

H_a = ada pengaruh dari variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen.

Untuk menguji dominasi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dilakukan dengan melihat pada koefisien beta standar.

- 2) Uji signifikansi (pengaruh nyata) variabel independen (X_i) terhadap variabel dependen (Y) baik secara parsial maupun secara bersama-sama dilakukan dengan uji statistik F (F-test) dan uji t (t-test).
- 3) Uji F-statistik digunakan untuk menguji keberartian pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis ini dirumuskan sebagai berikut:

$$H1 : b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6 \neq 0$$

Artinya terdapat pengaruh yang significant secara bersama-sama dari variabel independen (X_1 s/d X_4) terhadap variabel dependen (Y). Pengambilan keputusan:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 tidak dapat ditolak (diterima)

Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a

Adapun Hipotesisnya:

H_0 = tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independent secara simultan terhadap variable dependen.

H_a = ada pengaruh dari variabel independent secara simultan terhadap variable dependen.

4) Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda maka masing-masing variabel yaitu current ratio, debt to equity ratio, inventory turnover, return onequity secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu harga saham yang dinyatakan dengan R^2 untuk mengetahui koefisien determinasi atau seberapa besar pengaruh terhadap harga saham. Besarnya koefisien determinasi ini adalah 0 sampai dengan 1¹⁸.

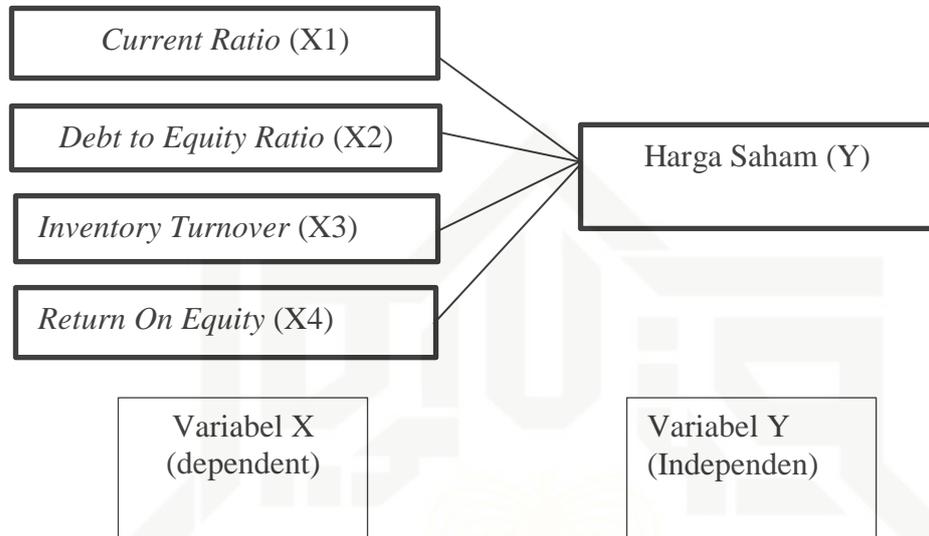
¹⁸Budi Purbayu Santosa dan Ansari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), h. 125

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Model Penelitian

Gambar 1.2
Model Penelitian



Model penelitian ini adalah mencari pengaruh Variabel X yang terdiri dari *current ratio* (X1), *inventory turn over* (X2), *debt to equity ratio* (DER), dan *return on equity* (ROE) terhadap Variabel Y, yaitu harga saham.

F. Sitematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam lima bab yaitu Bab Pendahuluan, Bab Gambaran Umum Perusahaan, Bab Landasan Teori, Bab Hasil Penelitian dan Pembahasan dan Bab Penutup.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah tentang pengaruh analisis fundamental terhadap harga saham, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisikan pengertian tentang pasar modal BEI, perkembangan pasar modal, profil perusahaan subsektor semen dan profil BEI, sejarah serta karakteristik saham yang masuk pada BEI.

BAB III : LANDASAN TEORI

Menjelaskan tentang analisis fundamental dari sisi rasio-rasio keuangan (*Current Ratio* ,*Debt to Equity Ratio* , *Inventory Turnover* , *Return On Equity*).

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan bab yang berisikan tentang hasil penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan mengenai pengaruh rasio keuangan (*Current Ratio* , *Debt to Equity Ratio* , *Inventory Turnover* , *Return On Equity*) terhadap harga saham perusahaan subsektor semen pada BEI.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian ini dan saran untuk penelitian selanjutnya